

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). 2014. [Diunduh tanggal 17 Februari 2015] Tersedia dari: http://www.who.int/neglected_disease/disease/typhoid/en/.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2013 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, ; 2013. [Diunduh tanggal 28 Desember 2014] Tersedia dari: www.depkes.go.id/...kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia
3. Hadi, S. *Jurnal Demam Tifoid*. Jakarta. 2011. Hlm.5 [Diunduh tanggal 18 Desember 2014]. Tersedia dari: www.search-document.com/pdf/2/jurnal-demam-tifoid.html
4. Pradono J. Faktor-faktor yang mempengaruhi demam tifoid. Jakarta. 2015. Vol 1. Hlm.7 [Di unduh tanggal 8 Januari 2015].
5. *Data Rekam Medis Rumah Sakit Al Islam Bandung*. Bandung. 2014.
6. Kayser thieme. *Color Atlas of Medical Microbiologi*. New York. 2012. Hlm 282
7. Pradono J. Faktor-faktor yang mempengaruhi demam tifoid. Jakarta. 2015. Vol.2 [Di unduh tanggal 8 Januari 2015].
8. *Pusat kesehatan informasi masyarakat*. Jakarta. 2012. [Diunduh tanggal 7 Januari 2015]. Tersedia dari: [Lib.fkm.ui.ac.id/file?file=pdf/metadata-81204.pdf](http://lib.fkm.ui.ac.id/file?file=pdf/metadata-81204.pdf)
9. Gillespie S, Richard D. Pearson. *Principles and Practice of Clinical Parasitology*. New York. 2011. hlm 391
10. Ryan J K, George CR, Sherris Medical Microbiology. New York. 2012. Hlm 365
11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pengendalian Demam Tifoid. 2014. [Diunduh tanggal 20 Desember 2014]. Tersedia dari: http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_kepmenkes.pdf.2014
12. Organisasi Kesehatan Dunia, Lembar Fakta Demam Typhoid Pusat pengendalian penyakit dan pencegahan. Informasi Penyakit Demam Typhoid.

Demam Typhoid. 2014. [Diunduh tanggal 27 Desember 2014]. Tersedia dari: Wikipedia org, Typhoid Fever Wikipedia.org

13. Gerardi M.H, Zimmerman M.C, Wastewater Pathogens. New York. 2010. hlm. 151
14. Universitas Airlangga. *Diagnosis Demam Tifoid*. Surabaya. 2007. [Diunduh tanggal 21 Desember 2014]. Tersedia dari: *Journal. unair. ac. id /filer PDF / IJCPML 2007*
15. Yurisa W. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjangkitnya Demam Tifoid*. Surabaya. 2014. [Diunduh tanggal 20 Desember 2015]. Tersedia dari: *Digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-10928-Paper.2014*
16. Universitas Airlangga. *Diagnosis Klinis Demam Tifoid*. Surabaya. 2007. [Diunduh tanggal 21 Desember 2014]. Tersedia dari: *Journal. unair. ac. id /filer PDF / IJCPML 2007*
17. Kumar, R.dkk. Pemeriksaan immunoglobulin m anti sallmonela typhi. 2013. [Diunduh tanggal 15 Desember 2014]. Tersedia dari: [http://download.portalgaruda.org/ article.2013.article=82556&val=970](http://download.portalgaruda.org/article.2013.article=82556&val=970).
18. Malaviya, N .*Tes Pemeriksaan Demam Tifoid*. Bandung. 2014. [Diunduh tanggal 29 Desember 2014]. Tersedia dari: *Repository. Maranatha. Edu/ 2236/ 3/ 0710035_Chapter1.pdf*.
19. Suparlan, A. *Diagnosis Demam Thypoid Dengan Pemeriksaan Widal*. 2014. [Diunduh tanggal 21 Desember 2014]. Tersedia dari: *Ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/7895/5978.2014*.
20. CDC. *Salmonella Thypii*. USA. 2010. Tersedia dari: <http://www.cdc.gov/biology.html>
21. IDAI. *Pengobatan Demam Tifoid Pada Anak*. Jakarta. 2014. [Diunduh tanggal 28 Januari 2015]. Tersedia dari: *Saripediatri.idai.or.id/pdf/2-4-2.pdf.2014*.
22. Dahlan MS. *Besar sample Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: PT Arkans; 2006.
23. Wawan, A. *Teori & Pengukuran Pengetahuan,Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
24. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori&Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta; Desember 2010.

25. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; Maret 2012.
26. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu&Seni. Jakarta: PT Rineka Cipta; November 2007.
27. Ma'rufi I, Keman S, Notobroto HB. Faktor Sanitasi Lingkungan Yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit demam tifoid. Kesehatan Lingkungan. Juli 2005;2:11-8. [Diunduh tanggal 2 Mei 2015]
28. Isro'in L, Andarmoyo S. Personal Hygiene. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
29. Government A. Environmental Health Practitioner Manual Australia: Australian Government Department of Health; November 2010. Tersedia dari: <http://www.health.gov.au/internet/publications/publishing.nsf>. [Diunduh tanggal 4 Mei 2015]
30. Bellisle F. *The determinants of food choice*. Reference Paper of The European Food Information Council 2011 [Diakses 8 Mei 2015]. Tersedia : [URL:http://www.eufic.org](http://www.eufic.org)
31. Wahyu, N. Faktor risiko demam tifoid , Terhadap Prevalensi Penyakit demam tifoid. Kesehatan . 2005. Hlm. 11-8. [Diunduh tanggal 4 Mei 2015]
32. Kurniasih. Hubungan faktor risiko Dengan Kejadian demam tifoid Di Rumah Sakit Jasa Kartini Kecamatan Rancah Kabupaten Tasikmalaya. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Siliwangi. 2011
33. Rohmawati RN. Hubungan Antara Faktor Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam tifoid, Al-Muayyad Surakarta. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010. [Diunduh tanggal 3 Juli 2015]